

## ABSTRAK

Membangun desa mandiri tidaklah mudah. Salah satu tantangan utamanya adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Pendidikan dan pelatihan memainkan peran penting dalam upaya ini, memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi masyarakat desa untuk menopang diri mereka sendiri dan berkontribusi pada pembangunan desa. Memprioritaskan pendidikan dan pelatihan di desa-desa merupakan pilar fundamental untuk pembangunan desa mandiri yang berkelanjutan dan inklusif. Metode pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan program ini yakni Diskusi (FDG), Identifikasi Masalah, dan praktek. Desain Program menggunakan Analisis Kebutuhan dan Kondisi Awal, Desain Program Pendidikan dan Pembentukan Komunitas, Implementasi Program, Pemantauan dan Evaluasi. Melalui komunitas, peserta dapat mengembangkan keterampilan dan kreatif dalam memecahkan masalah selama proses membatik. Batik memberikan kebebasan untuk bereksperimen dengan berbagai motif, warna, dan teknik, sehingga peserta dapat menciptakan desain unik. Dengan adanya komunitas pengrajin batik dapat mengurangi angka pengangguran, dan menjadikan para ibu rumah tangga lebih produktif. Selain itu dapat meningkatkan kemampuan perempuan dalam manajemen usaha, keuangan, dan pemasaran.

Keyword : Batik, Komunitas, Perempuan

## ABSTRAC

*Building an independent village is not easy. One of the main challenges is improving the quality of its human resources. Education and training play a vital role in this effort, providing the knowledge and skills necessary for village communities to support themselves and contribute to village development. Prioritizing education and training in villages is a fundamental pillar for sustainable and inclusive independent village development. The approach methods used in implementing this program are Discussion (FDG), Problem Identification, and practice. Program Design uses Needs Analysis and Initial Conditions, Education Program Design and Community Formation, Program Implementation, Monitoring and Evaluation. Through the community, participants can develop skills and be creative in solving problems during the batik process. Batik provides freedom to experiment with various motifs, colors, and techniques, so that participants can create unique designs. With the existence of a batik craftsman community, it can reduce unemployment and make housewives more productive. In addition, it can improve women's abilities in business management, finance, and marketing.*

*Keyword : Batik, Community, Women*